

BAB III METODE PENELITIAN

Secara konvensional metode penelitian adalah metode keilmuan yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan manfaat tertentu. Data yang diperoleh dalam penelitian berbentuk *realistis*, persepsi, dan teori atas uraian, fenomena, atau kabar angin tertentu.¹ Selain memiliki beberapa *output*, kegiatan penelitian juga dijalankan menggunakan landasan metode ilmiah yang sesuai dengan prinsip, teori, dan juga persepsi dalam ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian bersifat *rasional* (menggunakan metode yang masuk akal serta bisa dipahami), *empiris* (metode yang digunakan bisa diketahui dan diamati dengan indra manusia), *sistematis* (memakai metode yang runtut danurut sesuai dengan aturan yang ada).²

A. Jenis dan Pendekatan

Berlandaskan dengan data yang ada, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kepustakaan yang menganalisis akun instagram @siscakohl, dan penelitian lapangan yang menganalisis perspektif masyarakat Islam mengenai konten @siscakohl, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Penelitian data tertulis ini terfokus pada representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* pada akun instagram @siscakohl perspektif masyarakat Islam, penelitian ini dibuktikan melalui pencarian, pemilahan, dan klasifikasi data berupa foto dan video yang ada di media sosial instagram @siscakohl. Penulis memilih akun @siscakohl sebagai objek penelitian, karena dalam akun tersebut berisi foto dan video kehidupan mereka yang mewah dan ada juga yang terlihat berlebih-lebihan. Terlebih selebgram seperti @siscakohl memiliki pengikut puluhan hingga jutaan, yang dapat menyebabkan pengikut dan penikmat konten @siscakohl terhipnotis dengan foto dan video yang dibagikan dan menjadikan mereka ingin mengikuti gaya hidup selebgram tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena proses analisis data yang dijalankan menghasilkan penjelasan dari permasalahan yang diteliti, yaitu penjelasan mengenai representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* @siscakohl perspektif

¹ Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2010), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

masyarakat Islam, bukan untuk menerima ataupun menolak hipotesis.³ Deskriptif yaitu penelitian terhadap satu variabel tertentu, tanpa menghubungkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel lain. Penelitian bersifat deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, memilih, serta mengklasifikasikan suatu kondisi dari beberapa sudut pandang.⁴ Pendekatan ini dibebankan untuk memberi gambaran secara objektif mengenai realitas dan situasi objek yang diteliti.

Setelah dibekali dengan jenis dan pendekatan penelitian, maka penulis bisa meningkatkan usaha untuk memperoleh data, mengkaji, dan juga menggambarkan gagasan mengenai representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* pada akun instagram @siscakohl.

B. Sumber Data

Melihat bahwa pembahasan ditekankan pada akun instagram @siscakohl, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data:

1. Sumber data primer
Sumber data primer dalam penelitian ini adalah foto dan video yang ada pada akun instagram @siscakohl, dan juga perspektif masyarakat Islam .
2. Sumber data sekunder
Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai literatur seperti artikel, buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menyelesaikan masalah penelitian.⁵ Pada penelitian kali ini penulis mengambil teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu proses memperoleh data melalui catatan peristiwa yang telah terjadi, cara memperoleh data yaitu melalui penelusuran dan pemeriksaan sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, surat kabar, dan

³ Raihan Rasjidi, *Metodologi Penelitian*, Universitas Islam Jakarta (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 32.

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 33.

⁵ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

berbagai media tulis, audiovisual, visual, dan media-media yang mengandung *memorabilia* lainnya.⁶ Sedangkan wawancara merupakan cara memperoleh data penelitian dengan tanya jawab antara pewawancara dengan terwawancara, kemudian hasil wawancara disaring dan dipahami agar data penelitian bisa dideskripsikan secara jelas dan sistematis.⁷

Proses pencarian data bermula dari melakukan pencarian di berbagai media sosial terkait perilaku *flexing*, setelah pencarian dari berbagai media sosial akhirnya ditentukan untuk fokus pada media sosial instagram. Tepatnya pada akun @siscakohl, yang mempunyai beberapa juta *followers* dan konten-konten yang dipublikasikan dalam akun tersebut sesuai dengan karakteristik hedonisme, hiperrealitas, dan juga *flexing*. Data yang telah diperoleh kemudian melalui proses penyaringan, untuk kemudian disesuaikan dengan hal-hal fundamental yang menjadi fokus penelitian. Kemudian berlanjut untuk mengklasifikasikan data berdasarkan keunikan masing-masing, guna memudahkan proses penyusunan data jika terdapat data yang kurang berkaitan dapat disingkirkan agar penelitian bisa terfokus.

Setelah melakukan pencarian data pada akun instagram @siscakohl, kemudian dilakukan proses wawancara kepada masyarakat Islam untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Islam mengenai konten @siscakohl.

Setelah terjadi beberapa proses tersebut, kemudian berlanjut ke sesi penyusunan data berdasarkan masalah penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dan diklasifikasikan. Sehingga proses penyusunan dapat berjalan secara sistematis agar penelitian yang dihasilkan saling berhubungan antara satu dan yang lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu rangkaian proses mengolah dan menyusun data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara membedakan data ke dalam beberapa kategori, mendefinisikan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam prototype, memilih bagian penting yang akan dipelajari, dan

⁶ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 68.

menghasilkan kesimpulan yang nantinya akan mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada akun instagram @siscakohl, dengan menggunakan analisis data deskriptif, yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan tentang representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* pada akun instagram @siscakohl, melalui tinjauan hipersemiotika dan perspektif masyarakat Islam. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan beberapa fase sebagai berikut:

Pertama, reduksi data. Merupakan proses analisis yang berfungsi untuk memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir. Cara mereduksi data bermula dari merampingkan data, kemudian memilih yang penting, lalu disederhanakan, dan diabstraksikan. Reduksi pada penelitian ini berfokus pada representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* pada akun instagram @siscakohl, yang diperoleh melalui konten-konten yang dipublikasikan oleh @siscakohl pada akun instagramnya.⁹

Kedua, penyajian data. Merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya pengambilan tindakan serta penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kali ini yaitu berbentuk narasi, gambar, dan hubungan antar kategori. Bentuk ini menjadikan beberapa informasi terkumpul menjadi satu bagian yang padat, sehingga kejadian yang terjadi bisa dilihat dan dipahami secara eksplisit. Terlebih, untuk mengetahui bahwa kesimpulan yang diperoleh sudah tepat atau perlu diproses kembali. Penyajian data pada penelitian kali ini berfokus terhadap data yang diperoleh melalui konten-konten yang dipublikasikan oleh @siscakohl pada akun instagramnya.¹⁰

Ketiga, penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian, yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya, atau putusan yang didapatkan berdasarkan metode berpikir. Kesimpulan yang dibuat harus selaras dengan rumusan masalah penelitian, fokus penelitian,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 244.

⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), <https://www.researchgate.net/publication/340021548>, 164.

¹⁰ Hardani et al, 168.

tujuan penelitian, dan hasil penelitian yang sudah melalui proses analisis dan pembahasan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menarik kesimpulan akhir berdasarkan pengamatan yang diperoleh mengenai representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* pada akun instagram @siscakohl.¹¹



¹¹ Hardani et al, 171.